

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menarik kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini berhasil merumuskan sebuah kerangka kerja sistematis untuk perancangan karakter bergaya *chibi* yang mengintegrasikan secara sinergis elemen-elemen ragam hias budaya Melayu dan Batak dari Sumatera Utara. Metodologi yang diterapkan mencakup proses interpretasi visual terhadap motif-motif tradisional seperti Pucuk Rebung dan Gorga, yang kemudian diadaptasi ke dalam bentuk karakter yang terpersonalisasi.
2. Analisis terhadap hasil visual menunjukkan bahwa penerapan motif ragam hias tersebut pada produk fungsional seperti gantungan kunci akrilik memiliki efektivitas yang tinggi. Desain yang dihasilkan tidak hanya mempertahankan keaslian identitas budaya, tetapi juga mampu menyajikan estetika yang relevan dan menarik bagi audiens kontemporer, terutama generasi muda.
3. Secara lebih lanjut, studi ini mengidentifikasi bahwa produk inovatif berbasis budaya seperti ini berfungsi sebagai medium strategis untuk menumbuhkan ketertarikan dan kecintaan generasi muda terhadap warisan budaya lokal. Transformasi nilai-nilai tradisional ke dalam format produk yang modern dan akrab dengan kehidupan sehari-hari terbukti efektif dalam mempromosikan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan ragam hias Melayu dan Batak.

Berdasarkan analisis hasil pengujian kuesioner terhadap responden, yang bertujuan untuk memvalidasi konsep desain karakter *chibi* berbusana ornamen

Melayu dan Batak, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Konsep Visual Valid dan Sesuai Ekspektasi: Konsep visual perpaduan karakter chibi dengan motif tradisional Melayu dan Batak secara keseluruhan dinyatakan Sangat Sesuai dengan ekspektasi responden (100%). Hal ini membuktikan bahwa strategi desain yang menggunakan "bahasa visual" modern (chibi) berhasil menjembatani dan merepresentasikan kekayaan budaya tradisional secara efektif.
2. Minat Beli dan Daya Tarik Desain Tinggi: Tingkat kemungkinan responden untuk membeli produk visual Chibi yang mengaplikasikan motif Melayu dan Batak berada pada kategori Sangat Mungkin (100%). Faktor utama yang mendorong minat beli ini adalah Desain unik dari kombinasi konsep tersebut (90%). Selain itu, desain perpaduan budaya ini menjadi daya tarik utama bagi 90% responden, asalkan produk dijual dengan harga yang wajar.
3. Validasi Bentuk Produk Akhir: Bentuk implementasi produk yang paling menarik minat beli responden adalah Gantungan kunci (keychain), dengan persentase 100%. Temuan ini memvalidasi pilihan proyek untuk memproduksi desain karakter dalam bentuk acrylic keychain sebagai media merchandise yang paling diminati.
4. Tercapainya Misi Kultural: Produk ini terbukti berhasil dalam menjalankan misi kulturalnya, di mana 70% responden menyatakan bahwa produk ini meningkatkan apresiasi mereka terhadap kekayaan motif tradisional Melayu dan Batak setelah membelinya.
5. Potensi Pasar yang Kuat: Responden menunjukkan niat beli ulang yang tinggi, di mana 100% menyatakan Ya/Mungkin untuk membeli produk

serupa atau seri lainnya di masa depan. Selain itu, 100% responden menyatakan Sangat akan merekomendasikan produk ini kepada orang lain, yang mengindikasikan potensi *word-of-mouth marketing* yang sangat kuat.

B. Saran

Dalam penciptaan karya, tidak semuanya dapat berhasil dan diterima secara universal. Kegagalan yang terjadi dan pendapat dari audiens diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan motivasi bagi penulis untuk terus mengembangkan karyanya. Bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, skripsi ini dapat menjadi referensi. Karya ini memperkenalkan perpaduan visual unik dari motif ragam hias Melayu dan Batak yang diekspresikan melalui gaya ilustrasi chibi, menjadikannya media yang relevan untuk budaya masa kini.

